



Perbandingan Hasil Belajar Matakuliah Pengantar Ekonomi Mikro Pada Mahasiswa Lulusan Program IPA dan IPS

Nur Sasmitaning Rahayu

*Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
nurrahayu@mhs.unesa.ac.id*

Abstrak

Adanya mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 yang memiliki latarbelakang konsentrasi pendidikan selain IPS merupakan fenomena yang menarik untuk dikaji. Mahasiswa akan bersaing secara akademis untuk meningkatkan hasil belajar secara maksimal. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar mata kuliah pengantar ekonomi mikro pada mahasiswa lulusan program IPA dan IPS di Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh sebanyak 278 mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan yaitu analisis Uji t menggunakan *Independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan hasil uji t memperoleh signifikansi sebesar 0.135 atau lebih dari 0,05. Selain itu diketahui juga bahwa $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $-1,50 > -1,96$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga disimpulkan tidak ada perbedaan hasil belajar mata kuliah pengantar mikro antara mahasiswa lulusan program IPA maupun mahasiswa lulusan program IPS dikarenakan adanya faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Mikro, program IPA dan IPS.

Abstract

The existence Students of Economics Education Department class of 2015 which has background of education concentration besides IPS is an interesting phenomenon to be studied. Students will compete academically in order to improve learning outcomes maximally. This research aims to know the comparison of the college students achievement on learningmicroeconomics introduction courseon graduated students of IPA and IPS programs in Economic Education Department 2015 using a quantitative approach. The samples used 278 saturated samples. The instrumentsused interviews and documentations.The data analysis used t test analysis through Independent sample t-test. Based on the research can be councluded that te t test shows that the significant level of 0.135 or more than 0.05. It is also know that $-t$ count $>$ $-t$ table or $-1.50 > -1.96$ means H_0 accepted and H_a rejected. Can conclude that there is no difference of learning result of micro introduction course between graduate student of IPA program and graduate student of IPS program due to external factor affecting student learning results

Keywords: Learning results, Micro, program IPA and IPS.

PENDAHULUAN

Indonesia berada pada era MEA yang masyarakatnya dituntut untuk menjadi sumber daya manusia yang bermutu. Sumber daya manusia yang bermutu berkontribusi dalam memajukan

pembangunan ekonomi, karena untuk menjalankan pembangunan ekonomi perlu adanya sumber daya manusia sebagai pengelola yang mampu mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Sehingga, perlu adanya upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia secara berkala. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan cara melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu modal dasar yang sangat penting dan sebagai kunci dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia. Hal ini selaras dengan cita-cita bangsa Indonesia yang disampaikan dalam pembukaan Undang-Undang 1945 alenia ke empat tentang mewujudkan kesejahteraan umum dan ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Indonesia memiliki sistem pendidikan yang dikenal dengan sistem pendidikan nasional yang dirumuskan dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa "Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman". Uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan menjadi wadah pengembangan nilai-nilai moral, spiritual, dan berbudaya dalam diri peserta didik yang tetap mengacu pada nilai dasar negara Republik Indonesia.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, dalam prosesnya perlu adanya bahan pengajaran yang sesuai dengan kajian ilmu yang dikembangkan. Di Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNESA, matakuliah pengantar ekonomi mikro merupakan kajian ilmu pengetahuan dasar pada bidang ilmu ekonomi yang mencakup tentang perilaku individu dalam mengelola keuangan hingga masalah pokok ekonomi pada kehidupan sehari-hari. Selain itu, ekonomi mikro membahas tentang : mekanisme pasar, interaksi antara penjual dan pembeli, adanya diagram dan kurva sebagai contoh susunan perekonomian dalam bentuk skema, dan adanya bentuk-bentuk perhitungan yang akan menjadi dasar bagi kajian ilmu ekonomi yang lainnya. Teori ekonomi mikro merupakan cikal bakal dari ilmu-ilmu ekonomi seperti ilmu ekonomi makro, ekonomi publik, ekonomi syariah, ekonomi sumber daya dan lain-lain. Pengantar teori ekonomi mikro merupakan matakuliah prasyarat agar mahasiswa dapat mengambil matakuliah yang akan ditempuh selanjutnya.

Secara umum setiap mahasiswa yang memilih masuk ke jurusan pendidikan ekonomi adalah mahasiswa lulusan program studi IPS. Akan tetapi ada sebagian mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi berasal dari konsentrasi pendidikan IPA ataupun mahasiswa yang berasal dari sekolah kejuruan seperti SMK.

Pendidikan sewaktu di SMA/MA dimaksudkan untuk mempersiapkan para peserta didik ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi oleh karena itu adanya pembagian jurusan di SMA/MA. Pembagian jurusan dilakukan untuk memudahkan peserta didik memilih bidang ilmu atau program studi di perguruan tinggi sesuai dengan karir yang ingin dicapai. Pada kurikulum 2006 atau KTSP waktu pembagian jurusan dilakukan saat peserta didik akan menginjak kelas XI (sebelas) dan pada waktu kelas X (sepuluh) peserta didik merupakan program umum (PERMENDIKNAS nomor 22 tahun 2006). Sedangkan untuk kurikulum 2013 pembagian dilakukan sejak awal memasuki pendidikan SMA/MA.

Pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2015, pembagian jurusan dilakukan saat memasuki kelas XI (sebelas). Pembagian jurusan yang dilakukan saat memasuki kelas XI (sebelas) mengakibatkan mahasiswa yang lulusan program IPS memperoleh waktu pembelajaran ekonomi lebih panjang dimulai dari kelas X hingga kelas XII dibandingkan dengan mahasiswa lulusan program IPA yang hanya mendapatkan pelajaran ekonomi pada kelas X saja.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi 2015 yang lulusan program IPA, dalam proses kegiatan pembelajaran matakuliah pengantar ekonomi mikro tidak ditemukan kendala dalam penyampaian materi yang dilakukan oleh dosen pengampu matakuliah. Mahasiswa mengaku faham akan materi yang disampaikan meski diawal pembelajaran tidak begitu mengetahui dasar dari pengantar ekonomi mikro. Hal ini didukung dengan adanya buku pegangan dan literasi melalui internet oleh mahasiswa untuk membantu proses pembelajaran pengantar ekonomi mikro. Sedangkan menurut mahasiswa yang lulusan program IPS, sejak awal tidak ditemukan kesulitan dalam proses pembelajaran pengantar teori ekonomi mikro karena sejak di SMA telah mempelajari ekonomi. Namun mahasiswa merasa kurang puas dengan nilai akhir yang didapat dari matakuliah pengantar ekonomi mikro.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka peneliti bertujuan mengadakan penelitian tentang “Perbandingan Hasil Belajar Matakuliah Pengantar Ekonomi Mikro pada Mahasiswa Lulusan Program IPA dan IPS di Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015”. Sehingga rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah : adakah perbedaan hasil belajar matakuliah pengantar ekonomi mikro pada mahasiswa lulusan program IPA dan IPS ?

Seperti penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Ferdianto, Setiyani & Maharani (2015) dengan judul “Uji Komparasi Antara Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa yang Berasal Dari Lulusan SMA IPA dan Bukan IPA pada mata kuliah kalkulus III di Unswagati Cirebon”. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan Matematika Unswagati Cirebon lulusan SMA IPA dan bukan IPA yang sudah menempuh matakuliah kalkulus III. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 76 responden melalui metode purposive sampling. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen. Adapun variabel yang diteliti adalah metode PLB dan hasil belajar yang berupa penalaran matematis mahasiswa lulusan SMA IPA dan bukan IPA. Faktor yang mempengaruhi tidak adanya perbedaan kemampuan penalaran matematis adalah keaktifan berfikir mahasiswa memberikan kontribusi yang positif.

Junira, Gusnardi & Hendripides (2015) dengan judul “Analisis perbedaan pemahaman mahasiswa pendidikan ekonomi antara lulusan IPS dan Non-IPS terhadap konsep dasar akuntansi di Universitas Riau”. Populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa angkatan 2012 dan 2013 Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau yang telah menyelesaikan matakuliah dasar-dasar akuntansi I dan II. Sampel pada penelitian ini sebanyak 63 responden dengan metode simple random sampling. Teknik analisis data menggunakan uji independent sample T-test. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah konsep dasar akuntansi dan hasil belajar yang berupa pemahaman mahasiswa. Faktor yang mempengaruhi adanya perbedaan pemahaman adalah waktu pembelajaran akuntansi yang diperoleh mahasiswa lulusan IPA paling sedikit disekolah.

Salah satu tanda seseorang telah melakukan proses belajar adalah dengan munculnya perubahan tingkah laku yang dianggap sebagai hasil belajar (Arsyad, 2009). Menurut Arifin (2014), hasil belajar merupakan gambaran yang harus digali dan pahami serta dikerjakan oleh peserta didik yang kemudian akan diukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu. Penilaian adalah kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik.

Ditinjau dari segi alat yang digunakan dalam penilaian hasil belajar menurut Rohmah (2015) dapat dibedakan menjadi tes dan bukan tes (non-tes). Penilaian dalam bentuk tes dapat diberikan secara lisan, tertulis dan juga tindakan. Soal tes yang akan diberikan berupa soal uraian maupun

esai yang disusun secara obyektif. Sedangkan penilaian non-tes dilakukan melalui observasi, wawancara, kuisioner, dan lain lain.

Menurut Arifin (2014) ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara langsung maupun tidak langsung antara lain : (a) Faktor peserta didik merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu meliputi bakat khusus, motivasi, minat, kematangan, kesiapan, dan kebiasaan. (b) Faktor sarana dan prasarana

Faktor yang berkaitan dengan kelengkapan dan penggunaannya dalam proses belajar seperti guru, program, kurikulum, media, bahan ajar, metode dan teknik. (c) Faktor lingkungan yang berbentuk baik fisik, sosial maupun kultur yang menjadi tempat kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

Menurut trianto (2007) Pada program IPA kajian ilmu yang dipelajari dapat diperoleh melalui pengumpulan data dengan cara eksperimen, deduksi serta pengamatan yang akan menghasilkan penjelasan tentang suatu fenomena. Sedangkan menurut Masako Shoji (dalam Vembriarto, 1984) menafsirkan bahwa pendidikan sosial itu adalah pendidikan dalam arti yang sebenar-benarnya, pendidikan sosial adalah pendidikan yang terorganisir yang mana adanya tujuan, dasar, isi metode, dan alat-alatnya.

METODE

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif noneksperimen yaitu penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan antara dua variabel atau lebih untuk di cari perbedaan atau persamaannya (Musfiqon, 2012).

Penelitian perbandingan hasil belajar matakuliah Pengantar Ekonomi Mikro Pada mahasiswa lulusan program IPA dan IPS di Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015, akan dilaksanakan di kampus Universitas Negeri Surabaya wilayah ketintang tepatnya di Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Penelitian ini terdiri dari 2 jenis variabel yaitu yang meliputi variabel bebas adalah mahasiswa lulusan program IPA dan IPS, dan variabel terikatnya adalah hasil belajar matakuliah pengantar ekonomi mikro. Pada matakuliah pengantar ekonomi mikro indikator yang digunakan mencakup 1) mampu memanfaatkan TIK untuk mencari informasi dan data terkait bidang ekonomi mikro. 2) menguasai konsep dasar teori ekonomi mikro. 3) berfikir kritis dan analisis dalam pengambilan keputusan ekonomi berdasar informasi dan data untuk mengatasi permasalahan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. 4) bertanggung jawab dalam pembelajaran diri dan tugas perkuliahan.

Populasi dalam penelitian ini adalah 278 mahasiswa lulusan program IPA dan IPS dari 8 kelas, dan teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dimana dari masing-masing kelas memiliki jumlah responden kurang dari 100.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara tak struktur yang digunakan untuk mengetahui pengalaman belajar mahasiswa dalam matakuliah mikro. Serta dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar mikro, nama mahasiswa lulusan program IPA dan IPS.

Analisis data yang digunakan yaitu uji hipotesis atau uji t, dimana uji t ini menggunakan bantuan program *SPSS for Windows* dengan teknik statistik *uji independen sample t test*, dimana yang akan di uji adalah nilai akhir mata kuliah Pengantar Ekonomi Mikro mahasiswa lulusan

program IPA dan IPS. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu Jika $Sig > 0,05$, H_0 diterima dan jika $Sig < 0,05$, H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar merupakan bentuk dari pencapaian yang di raih individu setelah melakukan proses kegiatan belajar. Hasil belajar bisa berbentuk penilaian berupa perubahan sikap maupun nilai secara tertulis. Dalam pelaksanaannya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri individu seperti motivasi, minat, bakat, kecerdasan dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah.

Tabel 1 uji t Independent sample T-test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
Nilai Akhir	Equal variances assumed	2,860	,092	-1,500	276	,135	-1.59803	1.06552	-3.696	.4996
	Equal variances not assumed			-1,676	65,140	,099	-1.59803	.95354	-3.502	.3063

Setelah dilakukan Uji t melalui bantuan program SPSS dengan *Independent Sample T-test*. Apabila taraf signifikan t-tes $< 0,05$ maka ada perbedaan hasil belajar mata kuliah pengantar mikro mahasiswa lulusan program IPA dan IPS. Pada hasil output SPSS tersebut nilai rata-rata lulusan program IPS lebih unggul sebesar 73.35 dibandingkan dengan nilai rata-rata lulusan program IPA sebesar 71.75. sedangkan untuk hasil t-test menunjukkan bahwa taraf signifikan sebesar 0.135 atau lebih dari 0,05. Selain itu diketahui juga bahwa $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $-1,50 > -1,96$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat simpulkan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar mata kuliah pengantar ekonomi mikro antara mahasiswa lulusan program IPA maupun mahasiswa lulusan program IPS.. Dari hasil penelitian ini peneliti menemukan faktor yang menyebabkan tidak adanya perbedaan hasil belajar antara mahasiswa lulusan program IPA dan IPS. Faktor yang paling berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa adalah faktor eksternal, atau faktor yang berasal dari luar individu yang berupa metode dan teknik mengajar dosen. Dimana saat dilangsungkannya perkuliahan dosen menyampaikan materi dengan baik sehingga mahasiswa khususnya lulusan program IPA mudah untuk memahami materi yang disampaikan. Begitu pula dengan mahasiswa lulusan Program IPS mereka menjadi lebih faham lagi dengan materi ekonomi mikro.

Faktor eksternal lainnya yaitu adanya bahan pelajaran yang menunjang seperti buku pegangan yang digunakan untuk kegiatan literasi yang sangat membantu proses pembelajaran berjalan dengan baik. Sesuai dengan pernyataan trianto (2007) bahwa semakin lengkap bahan pelajaran yang dikumpulkan, semakin luas disiplin ilmu pengetahuan maka pembelajaran akan

cenderung semakin baik pelaksanaannya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa faktor yang mempengaruhi adalah faktor yang berasal dari luar individu atau faktor eksternal. Hal ini sesuai dengan Arifin (2014) bahwa faktor eksternal mampu mempengaruhi hasil belajar dapat berupa sarana dan prasarana yang berkaitan dengan kelengkapan dan penggunaannya dalam proses belajar seperti guru, program, kurikulum, media, bahan ajar, metode dan teknik. Dengan demikian ketika buku pegangan yang digunakan mahasiswa lulusan program IPA maupun IPS memuat informasi dan data di bidang ekonomi mikro yang sama maka pengetahuan yang diperoleh mahasiswa juga sama pula.

Hasil penelitian ini juga menjelaskan bahwa mahasiswa lulusan program IPA mampu bersaing dengan baik karena unggul dalam perhitungan, hal ini sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dalam matakuliah pengantar ekonomi mikro yaitu mahasiswa mampu berfikir kritis dan analisis dalam pengambilan keputusan ekonomi berdasarkan pada informasi dan data untuk mengatasi permasalahan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan untuk mahasiswa lulusan program IPS unggul dalam teori atau mampu memenuhi indikator dalam matakuliah pengantar ekonomi mikro yaitu mahasiswa mampu menguasai dasar teori ekonomi mikro yang mencakup permasalahan pokok ekonomi, sumberdaya, pelaku ekonomi, mekanisme pasar dan struktur pasar sebagai dasar analisis permasalahan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Sebab didalam Pendidikan Ekonomi khususnya Mikro ilmu yang dikaji bukan hanya secara materi atau teori saja tetapi juga terdapat perhitungan matematika. Menurut Trianto (2007) dalam IPA peserta didik diarahkan untuk berfikir secara kuantitatif sebagai penerapan matematika dalam masalah-masalah nyata yang dikaitkan dengan peristiwa alam. Sedangkan dalam IPS peserta didik diarahkan untuk lebih mengembangkan kemampuan menalar dan mengambil keputusan pada setiap persoalan yang dihadapi. Sehingga disimpulkan bahwa mahasiswa dapat bersaing secara akademis untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik tanpa dipengaruhi latar belakang asal jurusan.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferdiant, Setiyani & Maharani (2015) menyatakan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan penalaran matematis antara lulusan SMA IPA dan lulusan SMA bukan IPA. Sedangkan Lesmana, Hasriana, Febrianti (2016) mengatakan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil studi mahasiswa dengan latar belakang pendidikan SMK dengan mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMA.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar mata kuliah pengantar ekonomi mikro pada mahasiswa lulusan program IPA dan IPS di Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut: 1) Dapat dijadikan acuan motivasi untuk semangat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. 2) Upaya pemberian perbaikan pembelajaran serta bimbingan (dosen, dekan, rektor) yang dapat berupa sarana dan prasarana penunjang proses adaptasi khususnya mahasiswa selain lulusan program IPS dalam kegiatan pembelajaran. 3) Untuk penelitian sejenis dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih proporsional serta menggunakan angket sebagai

teknik pengumpulan data sehingga data yang diperoleh lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, A. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafinda Persada.
- Ferdianto, F., Setiyani, & Maharani. A. (2015). Uji Komparasi Antara Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa yang Berasal dari Lulusan SMA IPA dan Bukan IPA pada Mata Kuliah Kalkulus III di Unswagati Cirebon. *Jurnal Euclid*. 2(1).
- Junira, S., Gusarnadi, & Hendripides. (2015). Analisis Perbedaan Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Ekonomi antara Lulusan IPS dan Non IPS terhadap Konsep Dasar Akuntansi di Universitas Riau. *Jurnal Online Mahasiswa*. 2 (2).
- Lesmana, H., Hasriana, & Febrianti, S. (2016). Analisis Komparatif Hasil Studi Mahasiswa Latar Belakang SMK dan SMA di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*. 14(1).
- Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Perstasi Pustakarya.
- Permendiknas. (2013). *Permendiknas 2006 tentang SI dan SKL*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Rohmah. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Vembriarto. (1984). *Pendidikan Sosial Jilid Pertama*. Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Paramita.

